

ABSTRAK

Angka kematian Ibu dan Bayi merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan Di Provinsi Jawa Timur, AKI pada tahun 2014 mencapai 93,31/100.000 KH dan AKB mencapai 25,95/1.000 KH (BPS Jawa Timur, 2015). Faktor penyebabtingginya AKI adalah perdarahan, preeklamsia, dan infeksi, sedangkan pada bayi baru lahir adalah asfiksia, BBLR, infeksi neonatorum. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan pendokumentasian SOAP..

Continuity of care (COC) yang dilakukan oleh penulis dimulai dar masa hamil trimester III, bersalin, masa nifas, dan keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan yang dilakukan di BPS Hj.S.Bashori dimulai pada tanggal 14 April 2016 sampai dengan 13 Mei 2016. Kunjungan Asuhan Kebidanan dilakukan di BPS dengan kunjungan hamil sebanyak satu kali, bersalin di RSUD Haji, nifas empat kali. Bayi baru lahir empat kali, dan KB dua kali.

Dari pemantauan terhadap kasus Ny. "Y", pada masa kehamilan setelah dilakukan kunjungan dua kali masa kehamilan tidak ditemukan adanya kesenjangan ataupun masalah yang terjadi, kehamilan ibu tetap dalam keadaan normal. Pada masa persalinan, Ny. "Y" pada proses persalinannya melalui proses operasi *sectio caesaria* yang diakibatkan karena ibu mengalami persalinan kala I fase laten memanjang yaitu fase pembukaan serviks yang tidak melewati 3 cm setelah 8 jam inpartu. Pada masa nifas yang dialami oleh Ny. "Y" penulis melakukan kunjungan 4 kali yang dimana tidak terjadi adanya kesenjangan, hanya saja terjadi sebuah masalah pada saat kunjungan karena ibu merasakan nyeri pada luka jahitan operasi, sehingga petugas kesehatan harus memberi asuhan dan motivasi agar ibu mengkonsumsi terapi yang diberikan oleh dokter seperti antibiotik dan anti nyeri untuk mengurangi rasa nyeri pada luka jahitan. Pada bayi penulis melakukan kunjungan 4 kali yang juga tidak terdapat kesenjangan hanya saja terjadi sebuah masalah pada saat kunjungan ke-2 karena bayi mengalami ikterus fisiologis namun petugas kesehatan telah memberi asuhan dan solusi yang dibutuhkan oleh bayi. Pada saat kunjungan keluarga berencana juga tidak terdapat adanya kesenjangan yang terjadi, ibu memilih jenis alat kontrasepsi jangka lama yaitu IUD yang dimana alat kontrasepsi tersebut tidak mempengaruhi produksi ASI sehingga ibu tetap menyusui bayinya.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. "Y" saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, tidak ada penyulit yang menyertai dan tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan praktik di lapangan namun hanya saja sebuah masalah yang mengharuskan petugas untuk memantau dan motivasi kepada ibu agar masalah tersebut dapat teratasi dengan baik. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.

Kata kunci: AKI, AKB, COC